



GIUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

WASPADA CUACA EKSTREM: Pejalan kaki melintas di Jembatan Sardjito Jogja saat cuaca mendung, kemarin (28/11). BMKG Jogjakarta mengungkap aktivitas dua siklon tropis tengah mengintai wilayah DIJ dan berpengaruh terhadap anomali cuaca.

Siklon Senyar dan Koto Kepung DIJ

Berdampak Anomali Cuaca, Masyarakat Diminta Waspada

JOGJA - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogjakarta mengungkap aktivitas dua siklon tropis tengah mengintai wilayah Jogjakarta. Kondisi itu diprediksi berpengaruh terhadap anomali cuaca.

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Jogjakarta Warjono mengatakan, berdasarkan analisa dinamika atmosfer siklon tropis Senyar terpantau di Selat Malaka sebelah timur Aceh ■

Baca Siklon... Hal 7

KONDISI CUACA WILAYAH DIJ

Masyarakat diimbau untuk waspada terhadap hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat dan angin kencang

Faktor-faktor lain yang mendukung cuaca dominan hujan di DIJ meliputi:

Suhu muka laut yang relatif hangat (28-30 derajat Celcius)

Kondisi La Nina lemah yang meningkatkan pola konvektif

Profil kelembaban udara terkini di DIJ yang basah, meningkatkan peluang hujan sepanjang hari

Menanggapi potensi cuaca ekstrem ini, BPBD Kota Jogja telah mengajukan perpanjangan status siaga darurat bencana hidrometeorologi dari **1 hingga 31 Desember 2025**, mengingat puncak musim penghujan diprediksi terjadi pada Januari dan Februari mendatang

Status siaga darurat ini sendiri telah berlaku sejak awal November 2025



Siklon Senyar dan Koto Kepung DIJ

Sambungan dari hal 1

Kemudian juga ada siklon tropis Koto berada di Laut Cina selatan sebelah barat Filipina.

Selain itu, terdapat pusat tekanan rendah di Australia bagian barat. Meskipun aktivitas siklonik tidak langsung terjadi di wilayah Jogjakarta. Warjono menyebut, kondisi itu dapat mempengaruhi belokan angin di wilayah Jawa dengan bertiup dari arah barat daya menuju barat.

"Masyarakat harus tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem berupa hujan sedang hingga lebat, yang dapat disertai kilat dan angin kencang," ujar Warjono

saat dikonfirmasi lewat pesan singkat, kemarin (28/11/2025).

Selain dipengaruhi aktivitas siklonik, kondisi cuaca dominan hujan juga didukung suhu muka laut yang terpantau relatif hangat. Lantaran dalam skala harian maupun mingguan suhu muka laut terpantau antara 28 hingga 30 derajat celcius.

Selain itu, kondisi La Nina lemah juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia. Kemudian profil kelembaban udara terkini di DIJ juga terpantau basah. "Sehingga dapat memberi peluang hujan di wilayah Jogjakarta. Baik pada pagi, siang, sore, dan malam hari,"

bebernyanya.

Menghadapi potensi cuaca ekstrem, Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Darmanto mengaku sudah mengajukan perpanjangan status siaga darurat, yakni dari tanggal 1 hingga 31 Desember 2025.

Perpanjangan dilakukan karena melihat potensi cuaca ekstrem yang masih mengintai wilayah Jogjakarta. Lantaran puncak musim penghujan diprediksi baru terjadi pada Januari dan Februari mendatang. "Status siaga darurat di Kota Jogja sudah berlaku dari awal November lalu," ungkapnya. (inu/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005